

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil analisis *cluster* dan analisis *SWOT* yang telah dilakukan yaitu:

1. Dari hasil penelitian dengan total sampel 28, ditemukan 28 data yang valid dan diperoleh data bahwa kondisi laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Jawa Timur mengalami pertumbuhan yang fluktuatif dibuktikan dengan hasil pengolahan data yang menunjukkan sebanyak 22 BPRS fluktuatif yang belum memenuhi kriteria perbankan yang sehat dan 6 BPRS dalam kondisi sangat baik memenuhi kriteria perbankan yang sehat.
2. Hasil signifikansi *Cluster* yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu untuk instrumen CAR, KAP, NPF, BOPO, dan FDR menunjukkan tingkat signifikansi yang diamati tidak dikoreksi dalam hal ini dan dengan demikian tidak dapat diartikan sebagai uji hipotesis yang berarti gugus sama artinya terdapat variabel interdependensi yaitu saling keterkaitan atau saling berhubungan.
3. Hasil analisis yang diperoleh untuk kategori cluster 1 BPRS A, total skor IFE menunjukkan bahwa BPRS berada di bawah rata-rata dari keseluruhan posisi strategis skor EFE dalam usaha memanfaatkan kekuatannya dan menyembunyikan kelemahannya. Total skor EFE menunjukkan bahwa BPRS Cluster 2 berada di bawah rata-rata dari keseluruhan posisi strategis IFE

dalam usaha untuk memanfaatkan peluang-peluang internal dan menghindari ancaman-ancaman yang mungkin timbul. Namun demikian, masih ada ruang cukup luas untuk peningkatan dalam faktor eksternal perusahaan.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang disampaikan maka peneliti menyarankan rekomendasi untuk umum dan untuk penelitian selanjutnya yakni sebagai berikut :

1. Untuk perbankan dalam pelaksanaan wujud nyata penelitian ini diharapkan agar digunakan untuk menentukan strategi perbankan dengan menekan penyaluran kredit serta meningkatkan pangsa pasar dengan melihat kondisi rutin laporan keuangan, serta meningkatkan pelayanan yang modern yang mempermudah nasabah dan menjangkau seluruh nasabah. Digunakan dalam skala kecil atau besar di kota atau provinsi lainnya yang akan digunakan sebagai objek pengelompokan. Dengan demikian, akan memiliki keunggulan khusus dengan adanya persaingan bank umum dan konvensional.
2. Penelitian selanjutnya agar dapat menentukan sampel yang lebih banyak dan dilakukan penelitian pada area yang lebih luas diseluruh provinsi atau menggunakan bank umum dan konvensional sebagai objek serta menggunakan instrumen variabel yang memenuhi persyaratan.